

Rini, Hapsari Mutya. 2023. *Exploring Critical Digital Literacy in EFL Classroom: Teachers' Views and Practices at University Level*. Undergraduate Thesis, English Language Education Department, Faculty of Social Science and Humanities, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Advisor: Salim Nabhan, S.Pd.,M.A.

Keywords: *Critical Digital Literacy, Digital media, EFL Classroom, Practice*

ABSTRACT

Technological developments in the 21st century have an impact on all aspects of life, especially in the aspect of education. The existence of technological changes in the learning process provides a facility in supporting the quality of learning. Critical digital literacy is present as a competency that has a certain framework that refers to the ability to use technology, both in consuming and producing in digital media. The study related to critical digital literacy particularly in EFL setting is still underexplored. Therefore, in this research, the researchers aims to explore teachers' views on critical digital literacy and how teachers promote critical digital literacy in EFL classrooms at the university level. This research used a qualitative case study approach. Researchers collected sources of data from several EFL classroom teachers at the university level. To validate the data, the researcher used data triangulation, in which data were obtained from semi-structured interviews as the main data source, observation and document review as supporting data sources, and collected data were analysed using thematic analysis. The data were revealed two main themes: 1) teachers' views on critical digital literacy in EFL classroom and 2) teachers' practices of critical digital literacy in EFL classroom. Teachers perceived critical digital literacy as students' ability to use technology critically, which can select the good and bad

things in digital media. Thus, teachers assume that a critical digital literacy is important to be implemented, so that students can become independent learners. In integrating critical digital literacy, it requires technology as an intermediary. In promoting critical digital literacy competencies, teachers had several ways to implement them in the learning process in EFL classrooms through providing various sources and internet platforms that can support and assist students during the learning process, analysing credible and trusted sources of information and references, encouraging students to produce creativity from multimodal text elements, providing awareness of the identities they form in the digital world, which will have an impact on them, both positive and negative impacts.

Rini, Hapsari Mutya. 2023. *Mengeksplorasi Literasi Digital Kritis di kelas EFL: Pandangan dan Praktik Guru di tingkat Universitas*. Undergraduate Thesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Pembimbing: Salim Nabhan, S.Pd.,M.A.

Kata kunci: Critical Digital Literacy, Digital media, EFL Classroom, Practice

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di abad ke -21 berdampak pada semua aspek kehidupan, terutama dalam aspek pendidikan. Adanya perubahan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan fasilitas dalam mendukung kualitas pembelajaran. Literasi digital kritis hadir sebagai kompetensi yang memiliki kerangka kerja tertentu yang mengacu pada kemampuan untuk menggunakan teknologi, baik dalam mengkonsumsi maupun produksi di media digital. Penelitian yang berkaitan dengan literasi digital kritis terutama dalam pengaturan EFL masih belum dieksplorasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, para peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan guru tentang literasi digital kritis dan bagaimana guru mempromosikan literasi digital kritis di ruang kelas EFL di tingkat universitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Para peneliti mengumpulkan sumber data dari beberapa guru kelas EFL di tingkat universitas. Untuk memvalidasi data, peneliti menggunakan triangulasi data, di mana data diperoleh dari wawancara semi-terstruktur sebagai sumber data utama, pengamatan dan tinjauan dokumen sebagai sumber data

pendukung, dan data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis tematik. Data mengungkapkan dua tema utama: 1) Pandangan guru tentang literasi digital kritis di kelas EFL dan 2) Praktik guru tentang literasi digital kritis di kelas EFL. Guru merasakan literasi digital kritis sebagai kemampuan siswa untuk menggunakan teknologi secara kritis, yang dapat memilih hal-hal baik dan buruk di media digital. Dengan demikian, para guru berasumsi bahwa literasi digital adalah penting untuk diterapkan, sehingga siswa dapat menjadi pelajar mandiri. Dalam mengintegrasikan literasi digital yang kritis, membutuhkan teknologi sebagai perantara. Dalam mempromosikan kompetensi literasi digital yang kritis, para guru memiliki beberapa cara untuk mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di kelas EFL melalui penyediaan berbagai sumber dan platform internet yang dapat mendukung dan membantu siswa selama proses pembelajaran, menganalisis sumber informasi dan referensi yang kredibel dan tepercaya, mendorong Siswa untuk menghasilkan kreativitas dari elemen teks multimodal, memberikan kesadaran akan identitas yang mereka bentuk di dunia digital, yang akan berdampak pada mereka, baik dampak positif maupun negatif.